

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Kurikulum 2013 banyak mengalami perubahan dari bentuk kurikulum sebelumnya, dari paparan Wamendikbud (2014) konsep dalam kurikulum 2013 harus seimbang antara antara *hardskill* dan *softskill*, dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Perubahan sistem menjadi tematik terpadu menyebabkan perbedaan karakteristik pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran tematik terpadu pada jenjang SD disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik (Kemendikbud, 2013), karakteristik pembelajaran pada jenjang SMP hampir sama dengan karakteristik pembelajaran pada jenjang SD, yaitu pembelajaran tematik terpadu dengan menyesuaikan tingkat perkembangan kognitif peserta didik (Mulyasa, 2015), dan karakteristik pembelajaran pada jenjang SMA berbasis pada mata pelajaran dengan tetap mempertahankan pendekatan tematik (Kemendikbud, 2013).

Kurikulum 2013 sendiri dikembangkan dengan model pengembangan spiral yang merupakan suatu cara mengorganisasikan materi dari yang bersifat sederhana kemudian secara berkala mengajarkan materi yang sama secara lebih rinci atau lebih kompleks (Budiningsih, 2012). Buku teks pelajaran sebagai salah satu sumber informasi dan ilmu pengetahuan utama juga dikembangkan dengan model spiral. Perubahan kurikulum juga berpengaruh terhadap keberadaan dan penggunaan buku teks pelajaran yang disediakan oleh sekolah maupun satuan pendidikan lainnya (Rahmawati, 2015). Konsep materi pelajaran pada buku teks pelajaran disusun secara berkesinambungan dari yang bersifat sederhana menuju yang lebih kompleks dan disesuaikan dengan pola perkembangan kognitif peserta didik yang menyebabkan adanya perluasan dan pendalaman konsep materi.

Kesinambungan ditunjukkan dengan pelajaran yang senantiasa meningkat dalam hal keluasan dan kedalamannya (Nasution, 1993). Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran, sedangkan kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari/dikuasai oleh siswa (Depdiknas, 2006). Oleh karena itu bahan atau materi kurikulum perlu dikembangkan secara berkesinambungan mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Pendidikan Tinggi (Hernawan, 2014).

Rahmawulan (2017), telah melakukan penelitian kesinambungan konsep materi sistem pernapasan dengan hasil yang didapat tidak berkesinambungan. Prakoso (2017) juga melaporkan hasil penelitiannya bahwa persoalan-persoalan dalam konsep sistem reproduksi pada buku teks pelajaran di jenjang SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta tidak saling berkesinambungan. Dapat disimpulkan bahwa kesinambungan yang meliputi perluasan dan pendalaman konsep merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks pelajaran.

Buku teks pelajaran yang akan dianalisis kesinambungannya, yaitu buku teks pelajaran terbitan Erlangga. Penerbit Erlangga dipilih karena menyajikan buku teks pelajaran kurikulum 2013 dengan edisi revisi dari jenjang SD, SMP, hingga SMA. Pada tingkat SD digunakan buku Tematik Terpadu kelas V Tema d Sehat Itu Penting Edisi Revisi 2016 oleh Wini K., Fransiska, dan Irene MJA. Untuk tingkat SMP digunakan buku IPA Terpadu VIII Edisi Revisi 2016 yang ditulis oleh Tim Abdi Guru. Dan pada tingkat SMA digunakan buku Biologi XI Edisi Revisi 2016 oleh Irnaningtyas dan Yossa Istiadi.

Berdasarkan rumusan Kompetensi Dasar (KD), diketahui bahwa sistem peredaran darah merupakan materi yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Materi sistem peredaran darah ditunjukkan pada KD 3.4 pada jenjang SD, KD 3.7 pada jenjang SMP, dan K.D 3.6 pada jenjang SMA (Kemendikbud 2013).

Materi sistem peredaran dipilih karena merupakan materi yang terus dipelajari dari jenjang SD hingga SMA yang terlihat dari uraian Kompetensi Dasar. Selain itu, materi sistem juga cukup sulit jika hanya dipelajari melalui teori buku teks dan membutuhkan praktik langsung. Dari hasil observasi yang

dilakukan oleh Fajar (2016), mengungkapkan materi sistem peredaran darah sulit dimengerti oleh sebagian besar siswa karena konsep materi ini bersifat abstrak, yang meliputi objek-objek mikroskopik dan organ-organ serta proses-proses yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang kesinambungan konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 pada penerbit Erlangga pada jenjang SD, SMP, dan SMA yang meliputi perluasan dan pendalaman konsep.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Perubahan kurikulum berpengaruh terhadap keberadaan dan penggunaan buku teks pelajaran dan implementasi kurikulum 2013 yang pada awalnya membutuhkan evaluasi, perbaikan, dan penyempurnaan buku teks pelajaran.
2. Kesinambungan ditunjukkan dengan pelajaran yang senantiasa meningkat dalam hal keluasan dan kedalamannya.
3. Kesinambungan konsep materi pelajaran dengan kemungkinan adanya *gap* (kesenjangan) atau *over lapping* (tumpang tindih) materi pembelajaran di masing-masing jenjang pendidikan, sehingga materi yang diterima oleh siswa tidak utuh.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesinambungan konsep materi sistem peredaran darah pada buku Tematik Terpadu V SD Tema d Sehat Itu Penting Edisi Revisi 2016 oleh Wini K., Fransiska, dan Irene MJA, IPA Terpadu VIII SMP Edisi Revisi 2016 oleh Tim Abdi Guru, dan Biologi XI SMA Edisi Revisi 2016 oleh Irnaningtyas dan Yossa Istiadi pada penerbit Erlangga.
2. Perluasan dan pendalaman konsep materi sistem peredaran darah pada buku Tematik Terpadu V SD Tema d Sehat Itu Penting Edisi Revisi 2016 oleh Wini K., Fransiska, dan Irene MJA, IPA Terpadu VIII SMP Edisi Revisi 2016 oleh

Tim Abdi Guru, dan Biologi XI SMA Edisi Revisi 2016 oleh Irnaningtyas dan Yossa Istiadi pada penerbit Erlangga.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah kesesuaian konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran penerbit Erlangga dengan kompetensi dasar berdasarkan silabus 2013?
2. Bagaimanakah perluasan dan pendalaman konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 pada penerbit Erlangga pada jenjang SD, SMP, dan SMA?
3. Bagaimanakah kesinambungan konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 pada penerbit Erlangga pada jenjang SD, SMP, dan SMA?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kesesuaian konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran penerbit Erlangga dengan kompetensi dasar berdasarkan silabus 2013?
2. Untuk mengetahui perluasan dan pendalaman konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 pada penerbit Erlangga pada jenjang SD, SMP, dan SMA.
3. Untuk mengetahui kesinambungan konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 pada penerbit Erlangga pada jenjang SD, SMP, dan SMA?

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai pertimbangan untuk memilih buku pelajaran Tematik pada jenjang SD, IPA Terpadu pada jenjang SMP, dan Biologi pada jenjang SMA yang berdasarkan Kurikulum 2013.

1.6.2. Bagi Penulis dan Penerbit Buku

Sebagai pertimbangan untuk menerbitkan buku pelajaran Tematik pada jenjang SD, IPA Terpadu pada jenjang SMP, dan Biologi pada jenjang SMA yang berdasarkan Kurikulum 2013 sehingga kesinambungannya tetap terjaga.

1.7. Definisi Operasional

1. Kesinambungan konsep merupakan peningkatan dalam perluasan yang menggambarkan berapa banyak materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran dan pendalaman yang menyangkut seberapa detail konsep yang terkandung di dalam suatu materi pembelajaran yang harus dipelajari/dikuasai oleh siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA.
2. Buku teks pelajaran merupakan buku yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga, yaitu Tematik Terpadu V SD Tema d Sehat Itu Penting Edisi Revisi 2016 oleh Wini K., Fransiska, dan Irene MJA, IPA Terpadu VIII SMP Edisi Revisi 2016 oleh Tim Abdi Guru, dan Biologi XI SMA Edisi Revisi 2016 oleh Irnaningtyas dan Yossa Istiadi pada penerbit Erlangga.
3. Konsep materi sistem peredaran darah merupakan definisi (pengertian), struktur (umum dan khusus) dan fungsi, dan komponen (bagian) suatu objek.